

The Impact Of *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)*
Method Of Paragraf Competence Understanding Of Vii Grader Students

Muh. Taufiq¹
Zainul Muttaqin²

Abstract

The objective of the study to know *The Effect Of Cooperative Integrated Reading And Composition Model (CIRC)* Toward Comprehending paragraph Skill For The Seventh Year Students of MTs Darul Hikmah Lebui In The School Year 2018/2019. The target of population were all of the seventh year students of mts. Darul Hikmah Lebui the number of 37 students that consist of two classes. The writer considered to take the sample of this study class VII a 20 students as the experimental groups class and VII b 17 students as the control groups. The instruments which were developed to collect data were comprehending paragraph test. To obtain the data of the study the writer was used test in the form of essay tests, and it consist of 5 items at the experimental groups and the control groups at paragraph reading skill. In hypothesis testing was used quantitative test (t-test). The result of the data analysis was found t-test was 1,862, the result analysis t-table at level significance 5% and dk 35 was found t-table was 2,042 t-table in significance rank 5% it, s mean that in hypothesis testing which was discussed at previous chapter that H_0 was rejected H_a was accepted. On the other word, there was significant effect of Cooperative Integrated Reading And Composition Model (CIRC) toward comprehending paragraph skill for the seventh year students of MTs Darul Hikmah Lebui In The School Year 2018/2019.

Keywords: Learning, CIRC, Comprehending Paragraph Skill

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Kemampuan memahami Paragraf Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Lebui Tahun Pelajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lebui sebanyak 37 orang yang terdiri dari dua kelas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII_A sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 orang dan kelas VII_B sebagai kelas kontrol sebanyak 17 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa tes memahami paragraf

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Hamzanwadi

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Hamzanwadi. Corresponding Author: kabarzainul@gmail.com

siswa. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini yakni dengan cara memberikan soal tes essay sebanyak 5 soal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kemampuan memahami paragraf. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji statistic yaitu Uji-t (t-tes). Hasil analisis dengan uji-t diperoleh harga t hitung = 1,862, kemudian hasil analisis ini dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan dk = 35 diperoleh harga t tabel = 2,042. karena harga t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% maka sesuai dengan persyaratan pengujian hipotesis yang dibahas pada bab sebelumnya maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan memahami paragraf siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lebui tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: *Pembelajaran, CIRC, Kemampuan memahami paragraf.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pada semua jenis sekolah serta bahasa penghubung antara setiap orang bangsa Indonesia dengan yang lain, sehingga mempunyai fungsi sosial yang sesungguhnya dan oleh karenanya harus bercorak satu, baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan³. Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, maka pelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah khususnya di MTs, perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, agar siswa dapat menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Perolehan prestasi belajar Bahasa Indonesia sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan dan pembelajaran selama program pendidikan dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester ganjil di MTs Darul Hikmah Lebui tahun pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan kemampuan memahami paragraf kurang optimal. Asumsi dasar yang menyebabkan pencapaian kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan kemampuan memahami paragraf adalah guru kurang optimal dalam pemilihan metode pembelajaran dan kurangnya keaktifan

³ J.S. Badudu.. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima 1987 hlm 12

siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), disamping itu siswa kurang dalam hal membaca buku sehingga pemahaman dalam materi paragraf kurang optimal. Pada tahun ajaran 2018/2019 MTs Darul Hikmah Lebui sudah mempergunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, namun pelaksanaannya belum optimal. Metode mengajar guru masih secara konvensional. Proses belajar mengajar bahasa Indonesia masih terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa. Hal ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran.⁴ Bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran yang digunakan lebih didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Peran serta siswa belum menyeluruh sehingga menyebabkan diskriminasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang aktif dalam KBM cenderung lebih aktif dalam bertanya dan menggali informasi dari guru maupun sumber belajar yang lain sehingga cenderung memiliki pencapaian kompetensi belajar yang lebih tinggi. Siswa yang kurang aktif cenderung pasif dalam KBM, mereka hanya menerima pengetahuan yang datang padanya sehingga memiliki pencapaian kompetensi yang lebih rendah.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah salah satu metode pembelajaran *cooperative* yang paling efektif dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Dikembangkan oleh Stevans, Dkk⁵. Metode ini dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengelompokan heterogen (*Heterogeneous Grouping*). Maupun pengelompokan homogen (*Homogeneous Grouping*). Dalam *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik *homogen* maupun *heterogen*. Pertama-tama, mereka mengikuti serangkaian intruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian

⁴ Wina Sanjaya, *Srategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2006. Hlm 144

⁵ Miftahul Huda, *cooperatif learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011. Hlm 126

praktik, lalu pra-penilaian, dan kuis. Setiap kelompok tidak bisa mengikuti kuis hingga anggota-anggota di dalamnya menyatakan bahwa mereka benar-benar siap.

Penghargaan (*Reward*) diberikan kepada kelompok yang anggota-anggotanya mampu menunjukkan performa yang meningkat dalam aktifitas membaca dan menulis. Karena setiap anggota (Siswa) bekerja berdasarkan materi yang sesuai dengan level kemampuan membaca mereka, maka mereka memiliki kesempatan yang sama untuk bisa sukses dalam kelompoknya masing-masing. Kontribusi anggota pada masing-masing kelompoknya didasarkan pada skor kuis yang mereka peroleh dan komposisi (karangan) yang mereka tulis secara mandiri.

Pengembangan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dihasilkan dari sebuah analisis masalah-masalah tradisional dalam pengajaran pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Sebuah fitur yang bersifat hampir selalu universal dari pengajaran membaca adalah penggunaan kelompok membaca yang terdiri atas para siswa dengan tingkat kinerja yang sama. Dasar pemikiran utama untuk penggunaan kelompok dengan kemampuan homogen dalam pelajaran membaca adalah bahwa para siswa perlu memiliki materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Akan tetapi penggunaan kelompok membaca menimbulkan sebuah masalah: Apabila guru sedang mengajarkan satu kelompok membaca, siswa-siswa lain di dalam kelas tersebut harus diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mereka selesaikan dengan sedikit pengarahan dari guru. Penelitian terhadap kegiatan tindak lanjut ini atau pekerjaan di rumah tanpa pengawasan, mengindikasikan bahwa kualitasnya sering kali buruk, dan jarang diperhatikan secara serius oleh guru maupun siswa, dan kurang terintegrasi dengan kegiatan membaca lainnya.⁶

⁶ Slavin. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media. 2005. hlm 201

Satu fokus utama dari kegiatan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai cerita dasar adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif: Para siswa yang belajar di dalam tim-tim *kooperative* dari kegiatan ini, yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang-bidang lain seperti pemahaman membaca, kosa kata pembacaan pesan, dan ejaan. Para siswa termotivasi untuk saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan-kegiatan ini atau rekognisilainnya yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terdiri dari tiga unsur penting: Kegiatan-kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung memahami bacaan, dan seni berbahasa dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan ini, para siswa bekerja dalam tim-tim yang *heterogen*.

Adapun langkah-langkah *Cooperative Integratid Reading and Composition (CIRC)* adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping/dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- e. Guru membuat kesimpulan bersama.
- f. Penutup

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara

menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Selain itu, melalui pemilihan metode pembelajaran tersebut diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru melainkan juga dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah metode pembelajaran *cooperative*. Dalam metode pembelajaran *cooperative* lebih menitikberatkan pada proses belajar pada kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak dapat ditemui pada metode konvensional.

METODE PENELITIAN

Metode eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, artinya ada kelompok eksperimen (diberi *treatment*) dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini mengambil satu akibat sebagai variabel terikat dan satu penyebab sebagai satu variabel bebasnya. Dalam metode ini peneliti menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu tes dan kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan dalam mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengajar siswa di MTs Darul Hikmah Lebu. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2006. Hlm 80

⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002. Hlm 127

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa MTs Darul Hikmah Lebui.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang dimaksud adalah Uji normalitas data dan Uji homogenitas. Uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang kita peroleh sudah normal atau belum¹⁰. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah seragam atau tidak variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama,¹¹. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ho dan Ha. Hipotesis 0: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar memahami paragraf yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* dengan metode konvensional di MTs Darul Hikmah Lebui tahun 2018. Dan Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar memahami paragraf yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* dengan metode konvensional di MTs Darul Hikmah Lebui tahun 2018. Hasil perhitungan uji-t dua pihak di atas dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} , dengan kriteria hipotesis yaitu pada taraf signifikan 5%, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima (Ha ditolak), sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak (Ha diterima).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan dua variabel yakni model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sebagai variabel bebas dan memahami paragraf sebagai variabel terikat. Data diperoleh dari 37 orang siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lebui Tahun Pembelajaran 2018/2019, masing - masing variabel dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga setiap variabel dapat dengan

⁹ Sugiyono..*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011 hm 199

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006. Hlm 361

¹¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006. Hlm 364

mudah diketahui distribusi skornya, kemudian dilakukan uji persyaratan analisis yang dipilih, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka skor tertinggi 41 dan skor terendah 24. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 31,84 dan Standar Deviasi (SD) = 19,43. Sementara itu berdasarkan data tersebut dicari pula mean (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) untuk keperluan pengkategorian sesuai dengan rumus untuk menentukan Mi dan SDi seperti yang telah dikemukakan pada bab III. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (90 + 0) = 45$, dan standar deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (90 - 0) = 15$. Dengan demikian maka kategori yang dapat dibuat untuk pengkategorian skor pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sebagai berikut :

Mi + 1 SD	sampai dengan	Mi + 3 SDi (kategori tinggi)
$45 + 1 \cdot 15$		$45 + 3 \cdot 15$
60		90
Mi - 1 SDi	sampai dengan	< Mi + 1 SDi (kategori sedang)
$45 - 1 \cdot 15$		$45 + 1 \cdot 15$
30		60
Mi - 3SDi	sampai dengan	< Mi - 1SDi (kategori rendah)
$45 - 3 \cdot 15$		$45 - 1 \cdot 15$
0		30

Berdasarkan pengkategorian di atas dan mean yang didapat yakni 31,84 maka secara umum dapat digolongkan skor pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lebui Tahun Pembelajaran 2018/2019, tergolong kategori sedang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh skor tertinggi 78 dan skor terendah 51. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 61,28 dan standar deviasi (SD) = 4,56. Sementara itu data tersebut dapat dicari mean ideal

(Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Untuk pengkategorian Mi dan SDi yang rumusnya telah dikemukakan pada bab III. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (100 + 0) = 50$ dan standar deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (100 - 0) = 16,67$. Dengan demikian maka kategori yang dapat dibuat untuk pengkategorian skor kemampuan memahami paragraf sebagai berikut :

Mi + 1SDi sampai dengan	Mi + 3 SDi	(kategori tinggi)
$50 + 1 \cdot 16,67$	$50 + 3 \cdot 16,67$	
66,67	100	
Mi - 1SDi sampai dengan	Mi + 1 SDi	(kategori sedang)
$50 - 1 \cdot 16,67$	$50 + 1 \cdot 16,67$	
33,33	66,67	
Mi - 3SDi sampai dengan	Mi - 1 SDi	(kategori rendah)
$50 - 3 \cdot 16,67$	$50 - 1 \cdot 16,67$	
0	33,33	

Berdasarkan pengkategorian di atas dan mean yang didapat yakni 61,28 maka secara umum dapat digolongkan bahwa skor memahami paragraf pada siswa kelas VII MTs. Darul Hikmah Lebui Tahun Pembelajaran 2018/2019 tergolong dalam kategori sedang. Pengujian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah skor dalam variabel-variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis datanya digunakan rumus Chi-kuadrat (X^2). Hasil perhitungan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ($k - 2$). Dimana k adalah banyaknya kelas interval dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

Data yang dikatakan berdistribusi normal jika harga X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel. Sebaliknya data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 02 : Hasil Uji Normalitas Data

Variabel penelitian	Statistik		
	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
Model CIRC (X)	7,31	9,49	Normal
Memahami paragraf (Y)	9,95	11,07	Normal

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan harga X² hitung lebih kecil dari X² tabel, sehingga hasil pengukuran pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan memahami paragraf siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lebui tahun pelajaran 2018/2019 tergolong normal. Data dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus F, diperoleh F hitung = 2,277. hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan dk 12 lawan 23, ternyata diperoleh F tabel = 2, 385, karena harga F hitung lebih kecil dari F tabel, ini berarti data yang di peroleh di nyatakan linier. Dengan demikian data tersebut dapat diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena persyaratan analisis telah selesai diuji maka selanjutnya uji analisis untuk keperluan uji hipotesis. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi r Product moment diperoleh koefisien korelasi atau r hitung = 0,36 kemudian hasil analisis ini dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N = 37 diperoleh harga r tabel = 0,280. karena r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 5% maka sesuai dengan persyaratan pengujian hipotesis maka Ho ditolak, ini berarti bahwa Ha diterima. Artinya ada pengaruh yang positif antara model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap kemampuan memahami paragraf siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lebui tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan lampiran sepuluh dan uji anova F ternyata di dapati F hitung adalah 2,277 dengan tingkat signifikan 0,05 shingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kemampuan memahami paragraf. Dari lampiran sepuluh menggambarkan bahwa rumus regresi sebagai berikut

$$y = a + bx = 51,18 + 0,41x$$

Dimana x = Model CIRC

y = memahami paragraf

konstanta sebesar 51,18 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variable model *cooperativeintegrated reading and composition* (x) maka nilai memahami paragraf(y) adalah 51,18. koefisien regresi sebesar 0,41 menyatakan setiap penambahan (karma tanda +) satu skor atau nilai model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah memberikan peningkatan skor sebesar 0,41. Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel tersebut dengan menggunakan uji-t. dari hasil analisis dengan uji-t diperoleh harga t hitung = 1,862, kemudian hasil analisis ini dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan dk = 35 diperoleh harga t tabel = 2,042. karena harga t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% maka sesuai dengan persyaratan pengujian hipotesis yang dibahas pada bab sebelumnya maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan memahami paragraf siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lebui tahun pelajaran 2018/2019. Dengan demikian benar bahwa ada kontribusi yang signifikan antara CIRC pada siswa kelas VII MTs. Darul Hikmah Lebui tahun pembelajaran 2018/2019. Pada bagian ini akan dibahas hasil yang diperoleh pada penelitian. Dalam pembahasan ini akan dikaitkan antara kenyataan hasil penelitian dengan teori dan pendapat yang ada. Berdasarkan dari hasil perhitungan terhadap rata-rata dari kedua data, yaitu data tentang skor pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dan memahami paragraf siswa, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa data tersebut tergolong dalam kategori sedang. Prestasi yang demikian itu perlu diusahakan untuk ditingkatkan dan sebaiknya guru, siswa maupun orang tua siswa tidak puas sampai di sana, tetapi hendaknya terus dipacu dan dipertahankan sehingga hasil yang dicapai benar-benar maksimal sesuai dengan yang kita harapkan bersama.

Data yang berupa skor kuesioner pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition*(CIRC) dan data memahami paragraf siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai koefisien korelasi yang positif. Maka jika dilihat dari segi pemenuhan persyaratan analisis yang dilanggar. Ini menunjukkan bahwa penggunaan analisis regresi sederhana dan korelasi linier adalah sudah tepat. Selanjutnya dengan uji regresi linier dua variabel, ternyata hipotesis alternatif yang dirumuskan pada bab II didukung oleh data. Artinya teori yang mengatakan bahwa model *Cooperative Integrated Reading And Composition*(CIRC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami paragraf pada siswa memang benar adanya. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai koefisien determinasi antara CIRC dengan kemampuan memahami paragraf siswa sebesar 9,00 %, Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*(CIRC) dalam menentukan kemampuan memahami paragraf pada siswa kelas VII MTs. Darul Hikmah Lebui sebesar 9,00 %. Sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain misalnya kecerdasan, motivasi, minat, bakat, kedisiplinan dan variabel-variabel lain yang mendukung prestasi belajar. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah disajikan di atas ternyata ditentukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Cooperatif Integrated Reading And Composition*(CIRC) terhadap kemampuan memahami paragraf pada siswa kelas VII MTs. Darul Hikmah Lebui Tahun Pembelajaran 2018/2019.

KESIMPULAN

Untuk mencapai tujuan penelitian, telah dilakukan analisis data, dalam penelitian digunakan alat teknik analisis regresi sederhana, maka dari perhitungan teknik tersebut, berdasarkan uji persyaratan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh yang positif dan signifikan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*(CIRC) terhadap kemampuan memahami paragraf siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lebui tahun pelajaran 2018/2019.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badudu, J.S. 1987. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Huda, Miftahul. 2011. *cooperatif learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Srategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slavin. 2005. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.